

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam merancang desain logo sebagai identitas visual pada Usaha Enggal Mulya Cakes, diawali dengan mencari dan memahami kebutuhan, keinginan serta masalah yang dihadapi orang-orang (*Emphatize*) terutama para konsumen dan calon konsumen Usaha Enggal Mulya Cakes. Dimana disini peneliti mencoba mengumpulkan informasi dan wawasan salahsatunya yaitu dengan observasi dan survey dengan kuesioner yang disebar ke para konsumen dan calon konsumen Usaha Enggal Mulya Cakes sebagai respondennya guna mengetahui rumusan masalah seperti apa yang bisa dijadikan penelitian. Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti mulai melakukan pendefinisian (*Define*) semua informasi yang telah didapatkan agar bisa dipahami dengan kata-kata. Kemudian setelah semua informasi itu sudah di definisikan, peneliti mulai mencari serta menganalisis solusi dan ide-ide kreatif yang bisa mengatasi masalah tersebut (*Ideate*). Setelah mendapatkan semua solusi dan ide-ide kreatif tersebut, kemudian peneliti mulai melakukan pengembangan praktik dari semua ide-ide kreatif tersebut dengan cara membuatnya ke dalam sebuah *Prototype* yang berupa Desain Logo yang kemudian diolah kedalam sebuah *Brand Book* sebagai pedomannya, serta desain banner, animasi logo atau *Motion Graphics* dan desain *merchandise*. Disini peneliti juga mulai melakukan analisis STP untuk mendukung proses perancangan logo sebagai identitas visual Usaha Enggal Mulya Cakes ini. Pada saat membuat konsep perancangan logo/ desain, peneliti berusaha menyelaraskan antara logo dengan visi dan misi, karakter konsumen, serta penggambaran Enggal Mulya Cakes dibuat kedalam bentuk elemen-elemen visual yang kemudian menjadi dasar dalam perancangan identitas visual tersebut.

Hasil dari perancangan identitas visual ini kemudian digunakan dan diimplementasikan di berbagai media seperti baju, apron, kartu nama, *menu board*, mug, tumblr, topi, *goodie bag/ gift bag* dan media promosi di media sosial

Instagram. Peneliti telah merangkum semua hasil dari penelitian, analisis, ide dan juga gagasan ini kedalam *brand book* atau *brand guidelines*. *Brand guidelines* atau pedoman *branding* yang merupakan aturan dalam *visual branding* ini bisa dilihat dalam bentuk buku atau *brand book* yang telah dicetak yang kemudian bisa diimplementasikan oleh Enggal Mulya Cakes. Dengan adanya perancangan logo sebagai identitas visual ini, penulis berharap penelitian ini dapat membantu meningkatkan perkembangan Enggal Mulya Cakes serta diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas perusahaan menjadi lebih baik dan *professional*.

5.1.1 Saran & Rekomendasi

Setelah melakukan perancangan logo sebagai desain identitas visual Enggal Mulya Cakes, peneliti juga ingin memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Enggal Mulya Cakes

Peneliti berharap dengan adanya perancangan logo sebagai identitas visual ini dapat memberikan inspirasi dan juga semangat dalam membuka lembaran baru dan juga dapat meningkatkan citra perusahaan yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan semua pengalaman yang telah peneliti lalui, peneliti seharusnya lebih mengembangkan pengetahuan, referensi dan juga informasi lebih banyak lagi sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal juga lebih memahami bagaimana proses dalam membuat sebuah desain identitas visual yang lebih sempurna.